

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT  
(TEAMS GAMES TOURNAMENT) DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS IV B DI  
SDN 52 PARUPUK TABING KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan *Strata Satu (S1)*



OLEH

UFAIROH FAIQOH

NIM. 19329138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

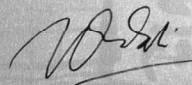
### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT  
(TEAM GAMES TOURNAMENT) DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS IV B DI  
SDN 52 PARUPUK TABING KOTA PADANG

Nama : Ufairoh Faiqoh  
NIM/TM : 19329138 / 2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Agustus 2023

Mengetahui,  
Ketua Departemen,



Dr. Wirdati, M. Ag  
NIP. 197502042008012006

Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing,



Rengga Satria, MA, Pd  
NIP. 199006282018031001

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

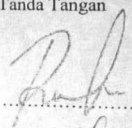


### HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus pada Ujian Skripsi  
Departemen Ilmu Agama Islam  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Rabu Tanggal 9 Agustus 2023

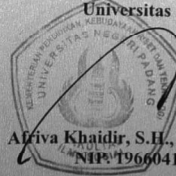
### IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAM GAMES TOURNAMENT) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS IV B DI SDN 52 PARUPUK TABING KOTA PADANG


Nama : Ufairo Faiqoh  
NIM/ TM : 19329138/2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji : Padang, 18 Agustus 2023

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rengga Satria.,M.A. Pd	
2. Anggota	: Dr. Indah Muliati, M.Ag	
3. Anggota	: Rahmi Wiza, S.Pd.I.,M.A	

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang



  
Aliva Khaidir, S.H., M. Hum, MAPA, Ph. D  
NIP. 19660411 199003 1 002

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ufairoh Faiqoh  
NIM : 19329138  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Program : Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (TEAM GAMES TOURNAMENT) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS IV B DI SDN 52 PARUPUK TABING KOTA PADANG"** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil karya orang lain atau plagiat kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia untuk diproses dan menerima sanksi akademisi atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di dalam lingkungan Universitas Negeri Padang maupun di lingkungan masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Ufairoh Faiqoh  
NIM. 19329138

## ABSTRAK

Ufairoh Faiqoh 10329138/2019. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas IV B SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Departemen Ilmu Agama Islam. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Salah satu permasalahan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) yaitu siswa kurang aktif atau kurangnya keantusiasan siswa dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru PAI dan BP pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan **Pertama**, mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) dalam pembelajaran PAI dan BP di kelas IV B SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang. **Kedua**, mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) dalam pembelajaran PAI dan BP di kelas IV B SDN 52 Parupuk Tabing kota Padang. **Ketiga**, mendeskripsikan evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*) dalam pembelajaran PAI dan BP di kelas IV B SDN 52 Parupuk Tabing kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif (*Descriptive Research*). Sumber data dari penelitian ini adalah sembilan informan melalui wawancara yang terdiri dari satu guru PAI dan BP dan delapan siswa kelas IV B SDN 52 Parupuk Tabing. Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan observasi sebagai instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Secara keseluruhan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga tahapan yaitu : **Pertama**, tahap perencanaan guru membuat modul ajar, membuat program tahunan, program semester, alur tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, menentukan pokok bahasan, mempersiapkan bahan ajar/sumber ajar, sarana prasarana, mempersiapkan game, dan menentukan evaluasi. **Kedua**, tahap pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan berupa guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa dan mengecek kehadiran siswa, memberikan motivasi, menginformasikan materi yaitu tentang shalat Jum'at, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, dan memberikan penguatan materi kepada siswa. Pelaksanaan kegiatan inti disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran TGT. Serta kegiatan penutup yaitu penilaian terhadap siswa, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran, menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa. **Ketiga**, tahap evaluasi yaitu berupa assesmen formatif dengan lembar kerja pengamatan siswa yang dilakukan ditengah proses belajar mengajar dan sumatif dengan tes pada akhir pembelajaran sedangkan hasil evaluasi yang didapatkan yaitu siswa aktif dan antusias dalam pembelajaran, serta dilihat dari hasil tes siswa lebih memahami pembelajaran.

**Kata kunci** : Model pembelajaran TGT, Pembelajaran PAI dan BP

## ***ABSTRACT***

Ufairah Faiqoh 10329138/2019. Implementation of TGT (Team Games Tournament) Type Cooperative Learning Model in Learning Islamic Religious Education and Ethics in Class IV B SDN 52 Parupuk Tabing Padang City. Islamic Religious Education Study Program. Department of Islamic Religious Sciences. Faculty of Social Sciences. Padang State University 2023.

One of the problems in learning Islamic Religious Education and Ethics (PAI and BP) is that students are less active or lack of student enthusiasm in learning. To overcome this problem, PAI and BP teachers have used the TGT (Team Games Tournament) type cooperative learning model in 2020. ***First***, this study aims to describe the planning of the TGT (Team Games Tournament) type cooperative learning model in PAI and BP learning in class IV B SDN 52 Parupuk Tabing Padang City. ***Second***, describe the implementation of the TGT (Team Games Tournament) type cooperative learning model in PAI and BP learning in class IV B SDN 52 Parupuk Tabing in Padang city. ***Third***, describe the evaluation of the TGT (Team Games Tournament) type cooperative learning model in PAI and BP learning in class IV B SDN 52 Parupuk Tabing Padang city. This research uses qualitative methods with a type of qualitative descriptive research (Descriptive Research). The source of data from this study was nine informants through interviews consisting of one PAI and BP teacher and eight students of grade IV B SDN 52 Parupuk Tabing. To obtain research data, researchers use interview and observation guidelines as research instruments. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Overall, the results of the research analysis show that there are three stages, namely: ***First***, the teacher planning stage makes teaching modules, makes annual programs, semester programs, learning objectives flow, learning outcomes and learning objectives, determines the subject matter, prepares teaching materials/teaching resources, infrastructure, prepares games, and determines evaluation. ***Second***, the implementation stage in the preliminary activity is in the form of the teacher opening learning by saying greetings, greeting and checking student attendance, providing motivation, informing the material, namely about Friday prayers, conveying learning objectives, explaining the activities to be carried out, and providing material reinforcement to students. The implementation of core activities is adjusted to the syntax of the TGT learning model. As well as the closing activity, namely the assessment of students, teachers and students concluding learning, closing the learning with greetings and prayers. Third, the evaluation stage is in the form of formative assessment with student observation worksheets carried out in the middle of the teaching and learning process and summative with tests at the end of learning while the evaluation results obtained are active and enthusiastic students in learning, and seen from the test results students better understand learning.

**Keywords:** TGT learning model, PAI and BP learning

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbil'alamin, segala puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa melimpahkan kenikmatan, kesehatan dan kelancaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas IV B SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang”** sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Teristimewa peneliti mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, terimakasih sudah kuat dan tidak patah semangat hingga sampai dititik ini, kepada kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Karsono dan Ibu Tri Musonah yang menjadi *support system* paling utama dalam kehidupan peneliti, doa orang tua yang sangat luar biasa dalam kehidupan peneliti, serta kakak peneliti yaitu Ernantikasari, Erik Wicaksono, Ersi Puti Palupi dan adik Khaidar Dzaki Al-Qowwam yang sudah memberikan peneliti semangat, bantuan dan hiburan yang sangat luar biasa sehingga peneliti merasa terpacu dan terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan arahan, dukungan, nasehat dan saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Rengga Satria, M.A, Pd selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik yang telah sabar membimbing, mengarahkan dan terus mendukung demi terselesaikannya skripsi ini. Selanjutnya peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.,D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M. Hum, MAPA, Ph. D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.
3. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam, yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengurusan administrasi selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Rengga Satria, M.A, Pd selaku pembimbing skripsi, pembimbing akademik sekaligus sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membimbing peneliti dengan sabar, ikhlas dan penuh kasih sayang serta memberikan kemudahan dalam segala pengurusan akademik selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Indah Muliati, M.Ag dan Ibu Rahmi Wiza, M.A yang telah memberikan masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.



6. Seluruh staf dan Tata Usaha Departemen Ilmu Agama Islam yang telah membantu memudahkan pengurusan surat-surat untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Kepala Sekolah, seluruh guru dan seluruh pegawai di SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang yang bersedia memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibu Yanti Febrina selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan siswa kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang, yang telah memberikan izin, membantu, dan memberikan informasi terkait penelitian yang peneliti lakukan.
9. Keluarga besar peneliti yang telah memberikan doa dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Sahabat peneliti, Archi Armelya Putri dan rekan seperjuangan peneliti di perantauan yaitu Yana Lendarwati, Dea Oktavia Putri, Resti Julianingsih, Amandha Diah Syafitri yang telah memberikan sumbangan pemikiran, mendengarkan keluh kesah, bersedia menemani suka dan duka selama penulisan skripsi ini, serta memberikan support kepada peneliti sejak awal perkuliahan.
11. Rekan-rekan Departemen Ilmu Agama Islam serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi perbaikan penyusunan skripsi dimasa

mendatang. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.  
Semoga amal baik semua pihak menjadi amal jariyah dan dilipat gandakan oleh  
Allah SWT. Aamiin.

Padang, 9 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ufairah', with a horizontal line underneath the name.

Ufairah Faiqoh

NIM. 19329138

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof

ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.  
Ahmadiyyah ditulis : أَحْمَدِيَّة

## C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة:ditulis jamā'ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain,ditulis نعمة الله, ditulis ni'matullāh.

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

## E. Vokal Panjang

1. a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing masing dengan tanda ( ˉ ) di atasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au.

## F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (‘)

أَنْتُمْ : ditulis a'antum.

## G. Kata Sandang Alief + Lam

- a. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن: ditulis Alquran
- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf

syamsiyah yang mengikutinya. ال شديعة: ditulis asy-syī'ah

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	14
2. Model Pembelajaran Kooperatif .....	20
3. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ( <i>Team Games Tournament</i> ).....	25
B. Penelitian Relevan.....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	48

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
C. Sumber Data.....	50
D. Instrumen Penelitian .....	51
E. Teknik Pengumpulan Data .....	51
F. Teknik Analisis Data .....	54
G. Teknik Keabsahan Data .....	55
H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>58</b>
A. Pengenalan Lingkungan SDN 52 Parupuk Tabing .....	58
B. Hasil Penelitian .....	64
1. Hasil Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ( <i>Team Games Tournament</i> ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing .....	64
2. Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ( <i>Team Games Tournament</i> ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing .....	73
3. Hasil Evaluasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ( <i>Team Games Tournament</i> ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing .....	95
C. Pembahasan Penelitian.....	107
1. Pembahasan Perencanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ( <i>Team Games Tournament</i> ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing.....	107
2. Pembahasan Pelaksanaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT ( <i>Team Games Tournament</i> ) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing .....	112

3. Pembahasan Evaluasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Team Games Tournament) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing .....	117
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	120
A. Kesimpulan .....	120
B. Saran .....	122
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	123
<b>LAMPIRAN</b> .....	129



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Langkah Model Pembelajaran TGT.....	33
Tabel 2. Data Guru dan Tenaga pendidik .....	61
Tabel 3. Data peserta didik SDN 52 Parupuk Tabing .....	62
Table 4. Data Bangunan SDN 52 Parupuk Tabing .....	63
Tabel 5. Kelompok Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	80
Tabel 6. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik .....	98
Tabel 7. Nilai Tes Peserta Didik .....	100

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian .....	57
Gambar 2. Modul Ajar Kelas IV .....	65
Gambar 3. PROTA dan PROMES PAI dan BP Kelas IV .....	67
Gambar 4. Capaian Pembelajaran PAI dan BP Kelas IV .....	67
Gambar 5. Alur Tujuan Pembelajaran PAI dan BP Kelas IV .....	68
Gambar 6. Permainan Akademik .....	71
Gambar 7. Guru Menjelaskan Materi Pelajaran .....	78
Gambar 8. Peserta Didik Mengamati Gambar dan Mencatat .....	79
Gambar 9. Guru Membagi Kelompok .....	80
Gambar 10. Siswa Berkumpul Bersama Kelompoknya .....	81
Gambar 11. Guru Memberikan Pengarahan .....	82
Gambar 12. Diskusi Kelompok .....	82
Gambar 13. Karton Game Ditempelkan di Depan Kelas .....	85
Gambar 14. Guru Menjelaskan Peraturan Permainan .....	85
Gambar 15. Kelompok Berjajar Menempatkan Diri .....	86
Gambar 16. Permainan di Mulai/turnamen .....	87
Gambar 17. Siswa Membacakan Jawaban di Depan Kelas .....	88
Gambar 18. Guru Menghitung Skor .....	88
Gambar 19. Siswa Menjawab Soal Penentuan Terakhir .....	89
Gambar 20. Guru Menghitung Skor Penentu .....	89
Gambar 21. Guru Memberikan Hadiah .....	90
Gambar 22. Siswa Menulis Soal dan Mengerjakannya .....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	129
Lampiran 2. Transkrip Wawancara .....	133
Lampiran 3. Pedoman Observasi .....	143
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara .....	145
Lampiran 5. Dokumentasi SDN 52 Parupuk Tabing .....	147
Lampiran 6. Modul Ajar .....	148
Lampiran 7. Surat Tugas Pembimbing.....	156
Lampiran 8. Surat Pengantar Penelitian Dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial .....	157
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	158

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar dan pembelajaran ialah suatu kebutuhan yang memiliki urgensi dalam hidup setiap orang. Melalui belajar seseorang bisa memperoleh pendidikan yang lebih baik, mewujudkan adanya peralihan dari yang tidak mengerti berubah menjadi mengerti, dari yang tidak sanggup menjadi sanggup. Proses belajar mengajar ialah sebuah teknik atau suatu pengajaran kepada anak didik yang dirancang, dijalankan, kemudian di pertimbangkan secara teratur supaya siswa dapat mewujudkan tujuan belajarnya secara aktif, efisien dan kreatif (Nurhikmah, 2022). Pembelajaran itu adalah hal yang kompleks dan saling berhubungan, maksudnya setiap hal yang terjadi dalam pembelajaran haruslah hal-hal yang bermakna dalam perkataan, pikiran dan perbuatan. Pembelajaran adalah kegiatan terencana yang berhubungan dengan informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi pembelajaran siswa. (Tirmidzi, 2019). Lingkungan tidak sekedar tempat pembelajaran, tetapi bisa dikatakan sebagai model, media, dan perangkat yang dipakai dalam menyampaikan informasi. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang utama dalam menentukan berhasilnya aktivitas pembelajaran.

Diantara mata pelajaran yang harus diberikan dan diajarkan pada seluruh jenis, jalur, dan tingkatan pendidikan baik di sekolah swasta ataupun negeri, khususnya pada sekolah dasar adalah dengan memberikan

pengajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (Hartati, 2017). Sejak tahun 2022 telah ditetapkan kebijakan baru oleh pemerintah yaitu kurikulum merdeka belajar yang mengikuti perkembangan zaman dan tujuan pendidikan. Pembaharuan kurikulum ini merupakan langkah pemerintah untuk memperbaiki mutu pendidikan. Sejalan dengan pembaharuan itu, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) merupakan mata pelajaran yang diharapkan mampu menggunakan kurikulum merdeka dalam proses pembelajarannya di sekolah.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) menempati kedudukan yang penting dalam sistem pendidikan nasional. PAI dan BP biasa disebut pendidikan spiritual atau pendidikan moral manusia yang mana merupakan bagian penting dan mendasar dari kurikulum nasional yang berlaku untuk memajukan atau membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang bersangkutan dalam isi kurikulum wajib (Kosim, 2015) dalam (Aziz, 2020).

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) pada sekarang ini menggunakan kurikulum merdeka yang memiliki makna sebagai rencana belajar yang memberikan waktu kepada siswa untuk belajar lebih gembira, santai, dan tenang dengan memperhatikan kepentingan keterampilan minat dan kemampuan masing-masing siswa (Susilowati, 2022). PAI dan BP ikut serta setiap perkembangan kurikulum untuk memaksimalkan atau memperbaiki pendidikan.

Pembelajaran PAI dan BP adalah pembelajaran yang mengarah pada perubahan perilaku siswa yang berdasarkan oleh ajaran Islam dalam kehidupan pribadinya atau dalam kehidupannya di masyarakat melalui pembelajaran dengan tujuan utama untuk diajarkan dan dipelajari oleh siswa (Arifin, 2003:13) dalam (Amanah, 2018). Sejalan dengan pendapat tersebut, PAI dan BP merupakan pembelajaran melalui petunjuk agama Islam dalam bentuk pemberian bimbingan dan pengasuhan supaya nanti setelah selesai dari pendidikan siswa bisa mengerti, mendalami, merealisasikan ajaran agama Islam yang diyakini dan dianutnya, serta ajaran agama Islam sebagai pedoman kehidupannya, untuk menjamin keselamatan hidup mereka dan kemakmuran hidup di dunia maupun di akhirat nanti (Riyanto et al., 2021).

Kegiatan dalam proses belajar PAI dan BP mempunyai tujuan dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, pengamalan, pendalaman pendidikan agama Islam, serta menjadikan kelompok mata pelajaran yang diberikan dan diajarkan di sekolah (Musya'Adah, 2018). Adapun akhir dari tujuan pembelajaran PAI dan BP yaitu mewujudkan kepribadian muslim bagi siswa.

Dalam dalam pembelajaran normal proses pendidikan, kualitas pembelajaran itu penting. Pembelajaran adalah tentang untuk mengajarkan siswa. Maksudnya adalah bahwa sitem pembelajaran memusatkan peserta didik sebagai tujuan belajar atau maksudnya pembelajaran ditekankan serta dipusatkan pada kegiatan peserta didik (Mulyasa, 2014). Dalam hal ini guru harus dapat berfungsi sebagai pengarah, pembimbing, dan fasilitator belajar

untuk siswa. Pembelajaran dianggap berhasil dan bermutu apabila sekurang-kurangnya siswa berpartisipasi dengan aktif dalam pembelajaran, baik dari segi fisik, sosial maupun mental (Mulyasa, 2014). Oleh karena itu, berbagai usaha guru dalam melaksanakan sebuah pembelajaran sangatlah urgen dikarenakan peserta didik menjadi penentu untuk berhasilnya pembelajaran yang dilaksanakan.

Pada pembelajaran PAI dan BP, setiap peserta didik diusahakan untuk terlibat secara aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran adalah permasalahan penting dan mendasarkan yang harus dipahami oleh masing-masing pendidik dari sudut pandang keberhasilan proses pembelajaran (Besare, 2020). Ketika siswa aktif belajar, berarti siswalah memegang kendali atas keaktifan pembelajaran tersebut. Hal utama yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar adalah keaktifan atau tindakan. Keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar mengarah pada hubungan tingkat tinggi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Zuhri, 2021). Adapun Sudirman menyatakan bahwa pembelajaran dalam keaktifan belajar siswa sendiri merupakan aktivitas fisik dan mental, yaitu bertindak dan berpikir sebagai satu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Kegiatan fisik yaitu peserta didik aktif dengan bagian tubuhnya, melakukan hal tertentu, bermain ataupun bekerja (Thalita et al., 2014).

Menurut Tabrani Rusyan, berhasilnya suatu proses belajar mengajar terletak pada ikut terlibatnya peserta didik secara aktif dalam sebuah

pembelajaran (Sudimahayasa, 2011). Dalam proses pembelajaran dibutuhkan model pembelajaran yang mana dapat membuat peserta didik merasa senang dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Model pembelajaran merupakan metode yang digunakan sebagai panduan dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas (Suprijono, 2009). Setiap model pembelajaran, harus bisa membuat peserta didik belajar secara aktif dan merasa senang dalam belajar.

Dari berbagai macam model pembelajaran, Salah satu model yang tidak membosankan serta mampu melibatkan anak didik berperilaku aktif dalam pembelajaran di dalam kelas yaitu model pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran kooperatif ialah suatu model pembelajaran yang mendorong anak didik untuk bekerja sama dan belajar dalam sebuah kelompok kecil yang terdiri dari 4 hingga 6 anak yang heterogen (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Model pembelajaran kooperatif ini dikembangkan sekitar tahun 1950-an dan pembuat pemikiran model pembelajaran kooperatif ini adalah John Dewey pada tahun 1916. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif, kondisi di dalam kelas menjadi tidak membosankan dan mendorong setiap siswa agar bersemangat dan semakin aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran kooperatif mempunyai berbagai tipe, salah satunya yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI dan BP ialah model pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*). Model pembelajaran TGT



merupakan sebuah model pembelajaran yang mudah diimplementasikan yang meliputi kegiatan untuk semua anak didik dengan tidak adanya perbedaan status, semua anak didik dilibatkan untuk saling mengajari teman yang lainnya serta terdapat unsur permainan dan penguatan (Yudianto: 2014) dalam (Sobandi, 2019). Selain itu siswa mempelajari materi di dalam kelas. Masing-masing anak didik dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 hingga 6 anak yang berbeda-beda atau bisa disebut secara heterogen, baik dalam prestasi akademik, gender, ras ataupun etnis. Adapun komponen yang ada dalam model pembelajaran TGT meliputi pemberian materi, tim atau kelompok, *game* atau permainan, turnamen dan rekognisi tim (Firmansyah et al., 2019).

Berdasarkan kegiatan observasi awal yang telah dilakukan di kelas IV B SDN 52 Parupuk Tabing pada hari Senin tanggal 19 September 2022, kenyataan yang terjadi dalam Pembelajaran PAI dan BP di kelas IV B diketahui bahwa guru PAI dan BP dalam kegiatan mengajarnya masih memakai model pembelajaran yang dapat dikatakan bersifat kurang aktif yaitu seperti bercerita atau berceramah sehingga dapat dikatakan pembelajarannya masih berpatokan pada guru yang mana siswa mendengarkan saja atau siswa kurang antusias atau terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan guru yang masih menggunakan model pembelajaran konvensional, dapat menimbulkan kejenuhan sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Kebanyakan siswa lebih menyukai belajar berkelompok bersama teman-teman daripada belajar sendiri karena mereka

bisa saling berkolaborasi satu sama lain, saling bertanya, bekerja sama serta berperan aktif dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan wawancara awal pada hari Sabtu, 25 Februari 2023 dengan Ibu Yanti Febrina, S.Pd, I selaku guru PAI dan BP, selain guru menggunakan model pembelajaran konvensional, pada pembelajaran sebelumnya guru PAI dan BP juga pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) untuk memotivasi siswa dalam menyusun ide pembelajaran yang dapat membuat anak didik aktif dan merasa senang lagi selama berlangsungnya proses pembelajaran. Sejak tahun 2020, model pembelajaran TGT ini sudah mulai diimplementasikan pada kelas tinggi (IV, V, dan VI), yang mana kebetulan diimplementasikan pada kelas IV dalam pembelajaran PAI dan BP.

Maka dari itu, di SDN 52 Parupuk Tabing dalam proses belajar mengajar, khususnya pada pembelajaran PAI dan BP siswanya lebih menyukai pembelajaran berkelompok dan guru pernah mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) sebagai ikhtiar dalam membangkitkan keaktifan siswa dalam belajar di dalam kelas. Kegiatan implementasi meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan melakukan evaluasi. Ketiga hal ini sangat penting untuk keberhasilan implementasi model pembelajaran agar terarah dan sistematis.

Berdasarkan pernyataan yang telah dijelaskan, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui implementasi atau pelaksanaan model pembelajaran TGT

(*Teams Games Tournament*) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IV B. Dengan demikian peneliti mengangkat judul **“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang”**.

#### **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, supaya penelitian lebih terfokus, maka peneliti akan memfokuskan masalah penelitian ini pada implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing yang berupa perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasinya.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka beberapa rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang?

3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui perencanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas IV B SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang.
3. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV B di SDN 52 Parupuk Tabing Kota Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis kepada

penulis, pembaca dan orang-orang yang terkait dengan penelitian ini.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang, terutama yang terlibat dalam masalah yang sama. Penelitian ini juga dapat meningkatkan pengetahuan kita tentang bagaimana menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Teams Games Tournament) dalam PAI dan BP. Selain itu, dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemaksimalan proses pembelajaran PAI dan BP di sekolah, sebagai bahan pengembangan Pendidikan Agama Islam dan dapat dijadikan sebagai sarana dalam peningkatan kualitas siswa.

- b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat meningkatkan profesionalitas guru atau potensi guru, meningkatkan kemampuan guru dalam membuat persiapan pengajaran dengan baik dan matang, dapat mengidentifikasi kesulitan atau masalah belajar yang dialami oleh anak didik serta sebagai masukan dalam usaha meningkatkan pembelajaran PAI dan BP secara maksimal.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan suasana baru bagi siswa dalam belajar dan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga dapat memberikan semangat baru dalam belajar, menolong, mempermudah atau memotivasi siswa untuk belajar PAI dan BP, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan karya tulis ilmiah, pengalaman dalam merencanakan pembelajaran, mengetahui permasalahan siswa di dalam kelas, untuk mengembangkan pengetahuan, bahan serta informasi di bidang PAI dan BP.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi serta rujukan bagi peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian lanjutan dan permasalahan yang serupa tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dalam pembelajaran PAI dan BP.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Implementasi**

Istilah implementasi yang ada pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi berhubungan dengan suatu kegiatan yang dikerjakan

untuk menggapai suatu tujuan. Menurut Nurdin Usman dalam penelitian (Afifa, 2022), implementasi sebagai ukuran atau rencana yang sudah dibuat secara jelas dan detail. Implementasi tidak hanya tindakan, tetapi suatu kegiatan yang sudah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan.

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif

Nurhadi berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif ialah model pembelajaran yang menitik beratkan pada sebuah kelompok kecil untuk bekerja sama dalam meningkatkan lingkungan belajar demi tercapainya tujuan belajar (Tambak, 2017). Anita Lie menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif sebagai pembelajaran kebersamaan yang berarti sistem pembelajaran yang dirancang agar siswa berpartisipasi aktif dalam kelompok atau dalam suatu kegiatan belajar mengajar dan memberikan peluang kepada siswa untuk menyelesaikan tugas yang terstruktur (Lestari, 2020).

## 3. TGT (*Teams Games Tournament*)

TGT (*Teams Games Tournament*) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Dalam pembelajaran TGT ini, anak didik dituntut untuk saling bekerja sama, aktif, dan bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri maupun kelompoknya. Model pembelajaran TGT bermula dengan pemberian bahasan pembelajaran oleh guru dan diteruskan dengan memberikan sejumlah tugas kepada anak didik yang diselesaikan siswa melalui diskusi kelompok, permainan dalam

turnamen, dan diakhiri dengan penghargaan kelompok (Rahmatina & Elisyani, 2021). Model pembelajaran ini membagi anak didik dalam kelompok belajar secara gabungan atau heterogen tanpa membedakan anggota kelompoknya, dan di dalamnya ada unsur permainan turnamen dengan kelompok lain dalam pembelajaran untuk dapat memperoleh poin atau nilai bagi kelompoknya.

#### 4. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) di sekolah ialah mata pelajaran yang bertujuan untuk membesarkan atau meningkatkan iman anak didik melalui pemberian, untuk meningkatkan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan siswa terhadap agama Islam agar menjadi insan yang terus bertambah rasa keimanan, takwa, kebangsaan dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi (Jannah, 2017).

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya yang dimaksud dengan judul penelitian ini ialah pada pembelajaran PAI dan BP dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu model pembelajaran TGT yang merupakan model pembelajaran berkelompok untuk membuat keaktifan siswa, bekerja sama dan belajar menyenangkan di ruang belajar.